

## **Pendampingan dan pelatihan calistung (baca tulis dan behitung) di SDN 1 Cempaga yang mengalami kesulitan dalam membaca menulis dan berhitung**

**N. W. S. Darmayanti, Ni Komang Ayu Ulan Dari, Ni Ketut Sri Partini, Kadek Yuni Wulandari, Ni Wayan Epi Ani, Ni Wayan Widiani, I Nyoman Sudirman, Komang Gede Trisna Purwantara**

Fakultas Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ITP Markandeya Bali, Bangli, Bali, Indonesia

Corresponding author : N. W. S. Darmayanti

E-mail : wyndarmayanti@gmail.com

Diterima: 20 Mei 2024 | Disetujui: 09 Juni 2024 | © Penulis 2024

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh dengan keadaan di SD N 1 Cempaga yang masih terdapat beberapa siswa dari kelas 1 sampai kelas 4 yang mengalami kesulitan dalam membaca, menulis dan berhitung. Sehingga perlu dilakukannya pendampingan bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca, menulis dan berhitung (calistung) di SD 1 Cempaga. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD N 1 Cempaga, yang dilakukan mulai dari awal bulan Oktober sampai akhir bulan November 2023. Dalam pelaksanaannya, pengabdian ini dibantu oleh mahasiswa PPL ITP Markandeya Bali yang berjumlah 5 orang mahasiswa. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama 120 menit. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pengabdian ini kurang lebih berjumlah 15 orang dari beberapa kelas. Proses pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan menggunakan metode pendampingan belajar secara langsung di sekolah yang dilakukan di luar jam pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SD N 1 Cempaga dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung (calistung) siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dalam kegiatan pendampingan ini, siswa dibantu dalam mengenal huruf dan merangkai huruf menjadi suku kata dan lanjut hingga siswa dapat merangkai huruf secara mandiri dan lancar dalam membaca, siswa juga di ajarkan untuk mengenal angka dari angka 1 sampai 20 kemudian membantu menjumlahkan 2 angka dan mengurangi angka-angka

**Kata kunci:** pendampingan; calistung; kesulitan

### **Abstract**

This research was motivated by the situation at SDN 1 Cempaga where there were still several students from grade 1 to grade 4 who had difficulty in reading, writing and arithmetic. So it is necessary to provide assistance for students who have difficulty reading, writing and counting (calistung) at SD 1 Cempaga. This service activity was carried out at SD N 1 Cempaga, which was carried out from the beginning of October to the end of November. In its implementation, this service was assisted by PPL ITP Markandeya Bali students totaling 5 students. This mentoring activity was carried out for 120 minutes. The number of students who participated in this service activity was approximately 15 people from several classes. The process of implementing this service is carried out using the method of direct learning assistance at school which is carried out outside of learning hours. Based on the results of the implementation of service activities carried out at SD N 1 Cempaga, it can improve the reading, writing and numeracy skills (calistung) of students who have learning difficulties. In this mentoring activity, students are assisted in recognizing letters and stringing letters into syllables and continue until students can string letters independently and fluently in reading, students are also taught to recognize numbers from numbers 1 to 20 then help add 2 numbers and reduce numbers

**Keywords:** mentoring; calistung; difficulty

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek paling penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan pada hakikatnya dapat membebaskan manusia atas keteringgalannya dalam menuju peradaban yang lebih baik dan modern. Sektor pendidikan merupakan sektor yang dominan dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM). Hal ini terlihat dari beberapa indikator yang terkait dengan pembangunan SDM atau kualitas hidup penduduk yang selalu memasukkan komponen pendidikan dalam penentuan/penghitungannya (Azwar et al., n.d.). Pendidikan dasar di Indonesia meliputi 6 tahun setara SD/MI dan 3 tahun setara SMP/MT. Seperti namanya, Sekolah Dasar (SD) atau yang sederajat merupakan tumpuan atau pondasi pendidikan. (Mayadiana Suwarma et al., 2023) Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia, terutama dalam meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa. Jika seorang anak menerima prestasi pendidikan secara tepat dan benar selama pendidikan sekolah dasar, peserta didik tersebut lebih mungkin untuk berhasil di tingkat pendidikan berikutnya. (Helmanto et al., 2023) Pembelajaran pengetahuan, skill, dan kebiasaan beberapa orang yang diwariskan dari satu generasi ke generasi lainnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian disebut sebagai pendidikan. Pelatihan seringkali di bawah bimbingan orang lain, tetapi bisa juga secara otodidak.

Pendidikan dapat dianggap sebagai pengalaman apa pun yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasakan, atau bertindak. kehidupan lokal, nasional dan global. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mengajarkan anak membaca, menulis dan berhitung sejak usia dini atau usia sekolah 1 . Seperti yang telah diketahui pendidikan itu sangat penting untuk semua lapisan masyarakat. (Besse Herdiana, n.d.) Dalam Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan, yang menyebutkan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar Setiap Peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri serta berlandaskan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat nantinya. (Penguatan Literasi Dalam Pembelajaran Amancalistung di Pendidikan Anak Sekolah Dasar et al., 2022) Pendidikan saat ini sudah terbagi beberapa jenjang dari PAUD, SD, SMP, SMA /SMK, dan termasuk Perguruan tinggi. Pada hakekatnya belajar tidak mengenal waktu, belajar sepanjang hayat dari lahir sampai akhir hayat. (Muslimah et al., n.d.) Seiring perkembangan zaman, di era digital membuat informasi lebih mudah untuk dijangkau dan disebar luaskan, anak-anak dengan perkembangan teknologi yang cepat seperti saat ini di kenal sebagai generasi Z atau generasi termuda pada kelompok masyarakat cenderung menggunakan teknologi sebagai alat rekreasi dan hiburan sehingga ketertarikan mereka terhadap konten hiburan yang ada di sosial media membuat mereka banyak menghabiskan waktunya dengan sia-sia. (Safitri et al., 2023). Proses mencapai kompetensi dasar, pengetahuan yang paling mendasar untuk mencapai tujuan yang dipaparkan pada undang-undang di atas maupun kompetensi pada permedikbud itu diharapkan peserta didik dapat membaca, menulis, dan berhitung (calistung). (Sagala et al., 2022) Calistung merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa SD, dan menjadi prioritas, karena ketiga keterampilan ini merupakan dasar dari penguasaan mata-mata pelajaran yang lain. Sejalan dengan itu (Amrullah et al., 2022) menyatakan Calistung adalah salah satu kegiatan terpenting dalam hidup, dan seluruh proses pembelajaran didasarkan pada kemampuan anak untuk membaca dan memahami. Calistung merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa sekolah dasar, dan program "Calistung" ini diprioritaskan karena memberikan landasan bagi penguasaan mata pelajaran lain. Calistung adalah tingkat dasar di mana orang dapat mengenali huruf dan angka.

Membaca memudahkan menyerap informasi, menulis meningkatkan keterampilan motorik halus tangan dan jari, dan berhitung meningkatkan kemampuan otak memproses informasi. (Zukhrufa et al., 2021) Juga memberikan pendapat bahwa Kompetensi membaca, menulis, dan berhitung (calistung) sebagai pembelajaran dasar yang berupaya untuk membekali siswa dengan

Pendampingan dan pelatihan calistung (baca tulis dan behitung) di SD N 1 Cempaga yang mengalami kesulitan dalam membaca menulis dan berhitung

berbagai kemampuan dasar tentang membaca, menulis dan berhitung sehingga mereka memiliki kemampuan awal untuk mengikuti pembelajaran di kelas berikutnya. Hal ini karena membaca, menulis dan berhitung penting untuk memasuki gerbang ilmu maupun kehidupan nyata, yang tentunya menggunakan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 5 menjelaskan bahwa salah satu prinsip dalam penyelenggaraan pendidikan adalah mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan ketiga keterampilan dasar memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai hasil belajar yang produktif, kreatif, inovatif dan emosional.

Baca, tulis, dan hitung merupakan suatu keterampilan dasar anak dalam menempuh jenjang pendidikan. Baca, tulis, dan hitung dianggap penting dalam menunjang proses belajar anak dikarenakan berkaitan erat dalam menjalankan proses pendidikan. Baca, tulis, dan hitung menjadi bekal anak dalam menjalankan pendidikannya dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Proses belajar baca, tulis, dan hitung merupakan proses yang diutamakan dalam tahapan pendidikan. Oleh karena itu, baca, tulis, dan hitung menjadi penting dikuasai oleh setiap orang. Namun, masih banyak permasalahan terkait baca, tulis, dan hitung bagi siswa, terutama jenjang sekolah dasar. (Lestari et al., n.d.) Permasalahan baca, tulis, dan hitung merupakan permasalahan yang memiliki fenomena tersendiri. Hal tersebut dikarenakan menjadi suatu hal yang diperbincangkan oleh banyak orang, khususnya para orang tua yang memiliki anak usia dini dan akan masuk jenjang sekolah dasar. Pengaruh anak menguasai baca, tulis, dan hitung sangatlah besar. Anak usia dini yang sudah menguasai baca, tulis, dan hitung akan lebih mudah mengikuti pembelajaran di sekolah masing-masing, sedangkan anak usia dini yang sudah memasuki usia akan masuk ke jenjang sekolah dasar belum menguasai baca, tulis, dan hitung akan cenderung memperoleh keterpaksaan dari orang tua sehingga tidak memperhatikan kondisi mental dan perkembangan anak. Pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya.

Kesulitan belajar, adalah suatu keadaan dimana siswa tidak dapat belajar secara efektif karena berbagai hambatan atau gangguan dalam proses. Kesulitan belajar banyak jenisnya, salah satunya adalah kesulitan membaca menulis dan berhitung (*calistung*) pada siswa. Hal tersebut sesuai dengan keadaan di SDN 1 Cempaga yang masih terdapat beberapa siswa dari kelas 1 sampai kelas 4 yang mengalami kesulitan dalam membaca, menulis dan berhitung. Siswa yang kesulitan mengidentifikasi kata-kata dan membaca dengan lambat memiliki pemahaman bacaan yang rendah dan siswa yang belum hafal huruf sehingga kesulitan untuk menuliskan kata kata yang siswa telah temukan, terjadang ada kata kata yang salah di tulis serta siswa juga belum hafal angka menjadikan siswa kesulitan dalam menjumlahkan angka yang satu dengan angka yang lainnya, yang merupakan tanda lain dari kesulitan membaca, menulis dan berhitung.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, perlu adanya bimbingan dari guru, orang tua, atau orang dewasa yang dekat dengan anak untuk memberikan bantuan dan pendampingan agar anak yang mengalami kesulitan membaca, menulis dan berhitung segera mendapatkan penanganan yang tepat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melakukan pendampingan bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca, menulis dan berhitung (*calistung*) di SD 1 Cempaga. Melalui pendampingan itu, maka akan diketahui pada aspek-aspek mana saja letak kesulitan membaca, menulis dan berhitung masing-masing siswa. Hal tersebut perlu dilakukan sedini mungkin di kelas-kelas awal, dengan demikian maka tidak terlambat untuk melakukan perbaikan dengan memberikan penanganan yang tepat kepada siswa. Hal tersebut memotivasi pengabdian untuk melaksanakan suatu kegiatan pengabdian yang berjudul " Pendampingan Dan Pelatihan Calistung (Baca Tulis Dan Behitung) Di SDN 1 Cempaga Yang Mengalami Kesulitan Dalam Membaca Menulis Dan Berhitung" dengan harapan dapat membantu siswa yang memiliki kesulitan tersebut.

Pendampingan dan pelatihan calistung (baca tulis dan behitung) di SDN 1 Cempaga yang mengalami kesulitan dalam membaca menulis dan berhitung

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD N 1 Cempaga, yang dilakukan mulai dari awal bulan Oktober sampai akhir bulan November. Dalam pelaksanaannya, pengabdian ini dibantu oleh mahasiswa PPL ITP Markandeya Bali yang berjumlah 5 orang mahasiswa. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama 120 menit, pada setiap pendampingan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pengabdian ini kurang lebih berjumlah 15 orang dari beberapa kelas. Proses pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan menggunakan metode pendampingan belajar secara langsung di sekolah yang dilakukan di luar jam pembelajaran berlangsung. Mahasiswa membantu dalam pendampingan pengajaran untuk mendampingi siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memberikan bimbingan bagi siswa yang kurang lancar dalam membaca, membantu siswa dalam menulis beberapa kata dan membantu siswa dalam menjumlahkan beberapa angka. Dalam pendampingan ini siswa dibantu mengenal huruf dan merangkai huruf menjadi suku kata hingga siswa dapat merangkai huruf serta kata secara mandiri, siswa juga di ajarkan untuk mengenal angka dari angka 1 sampai 20 kemudian membantu menjumlahkan 2 angka dan mengurangi angka angka. Kegiatan ini dilaksanakan selama 8 minggu, dengan dua kali pertemuan di setiap minggunya, sehingga total pertemuan selama pengabdian adalah enam belas sesi.

Metode pelaksanaan yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan di SDN 1 Cempaga dapat dikelompokkan menjadi 2 tahap yaitu

- 1) tahap pertama: persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan,
- 2) tahap kedua: pendampingan dan pelatihan,

Agar metode pelaksanaan pada masing-masing tahap dapat lebih jelas, maka diuraikan sebagai berikut.

Kegiatan Tahap Pertama:

- a. Tim pendampingan mencari siswa yang sedang mengalami kesulitan belajar dari kelas 1 sampai kelas 4.
- b. Tim pendampingan meminta izin kepada pihak Sekolah bahwa akan melaksanakan kegiatan pendampingan di luar jam pelajaran.
- c. Melakukan komunikasi awal dengan siswa yang akan di dampingi bahwa mereka mau dan siap untuk di bina dalam mengatasi kesulitan belajar.
- d. Penentuan tempat pelaksanaan kegiatan di ruangan kelas 1 sepulang sekolah dari pukul 10.00 – 12.00, selama 2 kali dalam seminggu.

Kegiatan Tahap Kedua:

- a. Tim pendampingan memberikan pendampingan kepada siswa sebanyak 15 orang yang masing masing mahasiswa mendampingi 3 orang siswa.
- b. Tim pendampingan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil tulisan atau bacaan di depan kelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam pendampingan siswa SDN 1 Cempaga guna membantu meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung (calistung) siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dengan memberikan pendampingan pembelajaran literasi dan numerasi, khususnya dalam hal membaca, menulis dan berhitung. Kegiatan pendampingan ini bertujuan meningkatkan kualitas baca, menulis dan berhitung pada siswa yang kian menurun akibat pandemi selama tiga tahun terakhir di Indonesia, dalam pendampingan ini siswa yang sebelumnya terkena dampak pandemi di kelas sebelumnya membuat siswa dalam kemampuan literasi, dan numerasinya yang menurun karena tidak ada bimbingan khusus baik dari orang tua dan guru karena dulu pembelajaran secara daring. Tiap pertemuan anak akan dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai jenjang umur, yang tiap kelompoknya akan di damping oleh masing-masing 1 orang pendamping. Di awal tahap pelaksanaan siswa dan anak terlebih dahulu di tes kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Hal ini dilakukan agar masing-masing pendamping dapat mengetahui kemampuan siswa. Dan akhir tahap

Pendampingan dan pelatihan calistung (baca tulis dan berhitung) di SD N 1 Cempaga yang mengalami kesulitan dalam membaca menulis dan berhitung

pelaksanaan, masing-masing siswa di uji kembali kemampuan menghitung, membaca dan menulis-Nya agar pendamping mengetahui perkembangan masing-masing anak. Dalam kegiatan pendampingan ini, siswa dibantu dalam mengenal huruf dan merangkai huruf menjadi suku kata dan lanjut hingga siswa dapat merangkai huruf secara mandiri dan lancar dalam membaca, kemudian siswa dibantu dalam menulis kata kata dan menghafal huruf kemudian hasil tulisan di presentasikan di depan, siswa juga di bantu untuk mengenal angka dan berhitung menjumlahkan beberapa angka dan terus di ulang agar siswa lebih memahami konsep penjumlahan dan pengurangan. Pada kegiatan pendampingan yang dilakukan mahasiswa dan dosen ITP Markandeya Bali mendampingi siswa SDN 1 Cempaga yang belum lancar dalam membaca, kesulitan menulis dan berhitung. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 1 sampai kelas 4 yang notabene belum lancar membaca, menulis dan berhitung. Kegiatan pembinaan siswa ini dilakukan di sekolah oleh tim pengabdian yang beranggotakan 6 orang, yaitu Ni wayan Sri Darmayanti,S.Pd, Ni Komang Ayu Ulan Dari, Ni Ketut Sri Partini, Kadek Yuni Wulandari, Ni Wayan Epi Ani, dan Ni Wayan Widiani. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan selama 2 bulan dan pembinaan dilakukan secara bergantian, Kegiatan pendampingan ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Kegiatan Pendampingan Calistung

Program ini dilaksanakan mulai awal Oktober sampai November 2023 yang dilaksanakan di SDN 1 Cempaga, Bangli yang mengajak mahasiswa PPL prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam kegiatan ini. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama 120 menit, pada setiap pembinaan siswa yang mengalami kesulitan membaca, menulis dan berhitung. Kegiatan ini menyumbangkan peranan penting bagi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca menulis dan berhitung, akibat dampak pandemi yang dialami oleh kelas sebelumnya yang mengharuskan siswa untuk belajar secara online atau b daring. Dengan diadakannya kegiatan pendampingan membaca, menulis dan berhitung (calistung), siswa termotivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitungnya. Kelancaran kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan pihak sekolah, SDN 1 Cempaga dan daya juang siswa itu sendiri. Selain membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca, menulis dan berhitung (calistung), kegiatan ini juga berguna bagi para guru di sekolah, dalam memudahkan kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya di kelas.

Pendampingan dan pelatihan calistung (baca tulis dan berhitung) di SDN 1 Cempaga yang mengalami kesulitan dalam membaca menulis dan berhitung



**Gambar 2.** Kegiatan Pendampingan Calistung.

a. Pendampingan Membaca

Pada kegiatan ini, pendamping mengajari siswa membaca dengan menggunakan buku paket dan buku cerita yang tulisannya terkesan besar dan berisi gambar-gambar yang tersedia di sekolah yang dilakukan selama enam pertemuan. Siswa dibimbing agar dapat menggabungkan suku kata menjadi satu kata yang tepat dan siswa diajarkan untuk menghafal abjad sehingga dalam menggabungkan suku kata siswa lebih menjadi lebih paham. Proses pembelajaran ini dilakukan sambil bermain agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar.

b. Pendampingan Menulis

Pada kegiatan ini, siswa kelas satu dan dua dan mereka usia 6 – 8 tahun dibimbing untuk menulis huruf dan angka, siswa diajarkan untuk menghafal abjad dari A sampai Z dan menghafal angka dari 1 sampai 20. Selama kegiatan berlangsung, siswa sangat antusias karena proses pembelajaran dilakukan dengan santai.

c. Pendampingan Berhitung

Pada kegiatan ini, anak usia 9 – 12 tahun dibimbing agar mampu dalam perkalian dan pembagian. Sedangkan anak usia 7 – 8 tahun dibimbing agar mampu dalam penjumlahan dan pengurangan. Dalam pelaksanaan, pendamping menggunakan metode jari dan alat bantu sempoa serta media pembelajaran sederhana sehingga mempermudah siswa dalam melakukan perhitungan. Dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa siswa dan peserta pelatihan calistung menunjukkan peningkatan dalam membaca, menulis dan menghitung. Hal ini dibuktikan dari penilaian masing-masing pendamping. Meskipun peningkatannya tidak signifikan, namun ada sedikit perkembangan kemampuan yang terlihat dari peserta pelatihan. Dalam hal membaca, beberapa siswa cukup mampu mengeja suku kata dan membaca kata tersebut meskipun tidak terlalu lancar dalam membacanya. Dalam menulis, siswa sudah mampu menulis, namun belum dapat menulis dengan rapi. Dan dalam menghitung, siswa menunjukkan peningkatan dalam perkalian khususnya perkalian 5 dan 6 bagi kelompok anak usia 9- 12 tahun namun belum mampu dalam pembagian, sedangkan pada anak usia 6– 8 tahun menunjukkan peningkatan pada penjumlahan dan pengurangan puluhan namun belum mahir dalam penjumlahan dan pengurangan ratusan.

Pendampingan dan pelatihan calistung (baca tulis dan berhitung) di SD N 1 Cempaga yang mengalami kesulitan dalam membaca menulis dan berhitung



**Gambar 3.** Kegiatan Pendampingan Calistung

Penelitian ini sangat penting dilakukan dalam pembelajaran mengenai keterampilan membaca, menulis dan berhitung bagi siswa. Penelitian ini juga sangat membantu untuk guru maupun orang tua dalam pengembangan kemampuan anak. Sehingga penerapan program calistung ini memberikan banyak manfaat bagi semua, terutama bagi siswa yang masih kesulitan dalam membaca, menulis dan juga berhitung. Penerapan program calistung menjadi salah satu tujuan tercapainya kemampuan siswa dalam peningkatan serta penguatan literasi dan numerasi. Program ini dilaksanakan guna menjadikan siswa lebih gemar membaca, menulis dan menghitung dalam penguatan literasi numerasi setiap siswa. Kegiatan ini biasa dilakukan seperti latihan membaca, menulis dan menghitung pada siswa yang memiliki kesulitan belajar. Penelitian digunakan untuk melakukan penelitian terkait dengan rancangan program, pelaksanaan program, upaya yang dilaksanakan untuk mengatasi kendala pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program merdeka calistung di SD N 1 Cempaga. Sejalan dengan itu (Latifah & Rahmawati, 2022) menyatakan bahwa pada siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung diantaranya memiliki karakter yang berbeda-beda. Dalam mengatasi karakter siswa tersebut, guru harus memahami satu persatu karakter siswanya. Agar guru dapat mengatur strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian karakteristik siswa merupakan salah satu variabel dari kondisi pengajaran. Karakter siswa yang beragam seperti siswa yang aktif dan tidak aktif menjadi kendala yang dihadapi guru pada saat proses penerapan program calistung. Variable ini didefinisikan sebagai aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa. Aspek-aspek ini bisa berupa bakat, minat, sikap, motivasi belajar, gaya. Karakteristik siswa akan sangat mempengaruhi dalam pemilihan strategi pengelolaan, yang berkaitan dengan bagaimana menata pengajaran, agar sesuai dengan karakteristik perseorangan siswa.

Guru juga harus selalu mendukung dan memberi motivasi siswa dalam belajar guna mencapai tujuan belajar yang sesuai, guru juga memberikan beberapa selingan game atau menyampaikan materi dalam bentuk game saat proses penerapan calistung. Hal ini berguna untuk menarik ketertarikan siswa dalam mengikuti penerapan calistung. Sehingga siswa tidak merasa belajar secara terus-menerus dari pagi. (Mahendra et al., 2022) juga berpendapat bahwa calistung merupakan hal dasar dalam dunia literasi yang harus dikenalkan kepada anak usia sekolah dasar mulai dari kelas rendah. Murid sekolah dasar kelas rendah yang sudah mampu mulai membaca, menulis serta berhitung tentunya akan mampu menangkap dan menyampaikan Kembali semua informasi yang diterimanya dengan baik, dan dengan kemampuan tersebut anak akan lebih mampu mengembangkan aspek berpikir logis. Dari mulai kemampuan membaca akan menjadi dasar sebagai gerbang kognitif

Pendampingan dan pelatihan calistung (baca tulis dan behitung) di SDN 1 Cempaga yang mengalami kesulitan dalam membaca menulis dan berhitung

yang tentunya memegang peranan utama yang sangat penting pada tatanan seluruh kehidupan manusia yang secara sadar mengetahui pentingnya akan pendidikan, terutama kontak dan komunikasi dalam sekolah. Menulis juga merupakan salah satu media/cara anak menyampaikan pesan dengan menggunakan tanda-tanda sebelum anak membentuk dan bahkan mengenal huruf.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SD N 1 Cempaga dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung (calistung) siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dalam kegiatan pendampingan ini, siswa dibantu dalam mengenal huruf dan merangkai huruf menjadi suku kata dan lanjut hingga siswa dapat merangkai huruf secara mandiri dan lancar dalam membaca, siswa juga di ajarkan untuk mengenal angka dari angka 1 sampai 20 kemudian membantu menjumlahkan 2 angka dan mengurangi angka angka. Adapun saran yang dapat diberikan adalah agar kegiatan ini dapat dilaksanakan lagi untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca. Adapun saran yang dapat diberikan adalah agar kegiatan ini dapat dilaksanakan lagi untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar besarnya bagi semua pihak yang membantu dalam kegiatan pengabdian pendampingan belajar membaca, menulis dan berhitung (calistung) sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Khususnya kepada pihak sekolah yang telah menyediakan tempat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian sehingga kegiatan terlaksana dengan lancar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amrullah, A. R., Anisa, A., Wardana, A., Saputro, I. D., & Sari, S. N. (2022). Pendampingan Bimbingan Belajar Anak Usia Sekolah Dasar di Rumah CALISTUNG Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya. *Jurnal Dedikasia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.30983/dedikasia.v2i2.5930>
- Azwar, E., Mehuli, M., Hardiansyah, T., Hastuti Br Saragih, S., Pend Biologi, D., Fkip, D., Teknik Informatika, D., Pend Kimia, M., & Pend Agama Islam, M. (n.d.). *PELATIHAN CALISTUNG (MEMBACA, MENULIS dan BERHITUNG) SEBAGAI UPAYA PEMBERANTASAN BUTA HURUF DAN PENINGKATAN MINAT BELAJAR PADA ANAK USIA DINI DAN SISWA/I SD DI DESA PELAWI SELATAN, KECAMATAN BABALAN, KABUPATEN LANGKAT*.
- Besse Herdiana, M. (n.d.). *ABDIMAS LANGKANAE JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Pendampingan dan Pelatihan Calistung di SDN 573 Pabbatang Dusun Pabbatang Desa Posi Kecamatan Bua*. <https://pusdig.web.id/index.php/abdimas/index>
- Helmanto, F., Maulida, A., & Rena, R. A. (2023). Pendampingan Belajar Calistung dengan Model TGT Berbasis Permainan Monopoli dan Ular Tangga. *GENDIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43–48. <https://doi.org/10.56724/gendis.v1i2.130>
- Latifah, L., & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3003>
- Lestari, N., Jalalatul Farokhah, A., Nur Amalia, F., Fajriyah, K., Rahma Alida, S., & Sukriyah, U. (n.d.). *PENDAMPINGAN BELAJAR BACA TULIS HITUNG (CALISTUNG) SISWA KELAS 1 MELALUI FUN LEARNING DAN INDIVIDUALIZED EDUCATIONAL PROGRAM DI MI MA'ARIF DEPOKREJO KEBUMEN*. <https://doi.org/10.1234/jurnal>
- Mahendra, Y., Apriza, B., & Rohmani, R. (2022). Learning Loss Pembelajaran Calistung Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3798>
- Mayadiana Suwarma, D., Munir, M., Ayu Wijayanti, D., Pandapotan Marpaung, M., Weraman, P., Putu Agus Dharma Hita, I., Madrasah Ibtidaiyah, G., Ma, S., Aly Al-Hikam Malang, had, Studi Produksi Ternak, P., Sains dan Teknologi, F., Muhammadiyah Karanganyar, U., Studi, P. D., Pendampingan dan pelatihan calistung (baca tulis dan behitung) di SD N 1 Cempaga yang mengalami kesulitan dalam membaca menulis dan berhitung

- Farmasi, F., Kader Bangsa Palembang, U., Studi Kesehatan Masyarakat, P., & Kesehatan Masyarakat, F. (2023). PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN CALISTUNG DAN MOTIVASI BELAJAR. *Communnity Development Journal*, 4(2), 1234–1239.
- Muslimah, S., Dheaputri Wibowo, A., Wulandari, A., Dwiki, A., Kusuma, J., Ridwan, B. I., Delvin, C., Rumbewas, M., Anandina, K., Habib, N., Saputro, R., Ramadhani, R. N., Mariam, S., Karsono, P., & Pradana, A. (n.d.). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MEMBANGUN DESA UNS PENDAMPINGAN BELAJAR CALISTUNG ANAK PRASEKOLAH DI PAUD PERMATA BUNDA DESA MALANGJIWAN*.
- Penguatan Literasi Dalam Pembelajaran Amancalistung di Pendidikan Anak Sekolah Dasar, P., Boyani, N. M., Seran, M. D., N Tani, D. F., Kuabib, S. L., Tinenti, K. F., D Fromin, J. K., Leku, O. R., Ratu Edo, S. M., Fahik, Y. K., Ragat, E., Bulu, P. F., E Neonbanu, M. G., Lisnahan, M., Darwis, I. V., & Umbu Sogara, Y. (2022). Assistance for Strengthening Literacy in Amancalistung Learning in Elementary School Children's Education. In *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPPMI)* (Vol. 1, Issue 4). <https://journal-stiyappimakassar.ac.id/index.php/jppmi132>
- Safitri, A., Ramadhani, D., Nengsi, R., Yuhelman, N., Kuatan Singingi Jl Gatot Subroto, I. K., Nenas, K., Kuantan, T., Jering, S., Singingi, K., & Kuantan Singingi, K. (2023). *PENDAMPINGAN GERAKAN LITERASI CALISTUNG DI DESA PULAU PADANG GUNA MENUNJANG PERTUMBUHAN GENERASI Z* (Vol. 3, Issue 1).
- Sagala, I., Manalu, P., Simanjuntak, P., Lumbanbatu, E., Simamora, S. F., & Pangaribuan, F. (2022). Pendampingan Siswa SD Terhambat CALISTUNG dengan Remedial melalui Kearifan Lokal dan Interaksi Sosial di SD Negeri Bandar Huta Usang Kabupaten Dairi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 1029–1036. <https://doi.org/10.54082/jamsi.364>
- Zukhrufa, A., Ristiani, A., Maylani Pertiwi, D., Akmal Nabila, F., Tasya Kamila, S., & Wira Dana Kusuma, S. (2021). *PENDAMPINGAN MENGAJAR PADA KOMPETENSI MEMBACA, MENULIS, BERHITUNG PADA MASA TRANSISI DI SDN PANGULAH SELATAN III (Sebuah Studi Kasus Peserta Didik di SDN Pangulah Selatan III)*. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>